

Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.



SWOT

Teori, Implementasi, Strategy

Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.

SWOT

Teori, Implementasi, Strategy

 Penerbit
litrus.

SWOT
TEORI, IMPLEMENTASI, STRATEGY

Ditulis oleh :

Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2024

Perancang sampul: An Nuha Zarkasyi

Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-206-265-4

viii + 160 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Oktober 2024



PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar. Buku ini lahir dari pemikiran dan pengalaman yang saya harap dapat memberikan manfaat serta wawasan baru bagi pembaca.

Penulisan buku ini didorong oleh keinginan untuk berbagi pengetahuan dan inspirasi. Setiap bab di dalamnya menyajikan informasi yang tidak hanya sekadar teori, tetapi juga aplikatif, agar pembaca dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya menyadari bahwa topik yang saya bahas mungkin masih jauh dari sempurna, namun saya berharap tulisan ini dapat membuka pintu pemikiran baru dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan diri maupun masyarakat.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pembuatan buku ini. Tanpa bantuan dan inspirasi dari kalian, buku ini mungkin tidak akan terwujud.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca karya ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang seimbang, baik dalam pengetahuan maupun pengalaman yang dapat diambil darinya.

Akhir kata, saya berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang berguna bagi banyak orang.

Penulis

SWOT

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v

BAB 1

PENDAHULUAN 1

- A. Pengertian Analisis SWOT 1
- B. Tujuan Analisis..... 4
- C. Kegunaan Analisis Swot 5
- D. Faktor-faktor Analisis Swot..... 7
- E. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Analisa SWOT 11
- F. Jenis Analisa SWOT 12
- G. Hubungan antara Faktor-faktor dalam Analisis SWOT ... 13

BAB 2

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN ANALISA SWOT 17

- A. Konsep Dasar Analisis SWOT 18
- B. Kelebihan dan Kekurangan Analisis SWOT 19
- C. Manfaat Analisis SWOT untuk Bisnis..... 21
- D. Faktor Internal dan Eksternal dalam Metode SWOT
dalam Bisnis 21
- E. Pertanyaan Analisis SWOT 23
- F. Contoh Analisis SWOT dalam lingkup kita 24

BAB 3

PERUMUSAN STRATEGI DENGAN ANALISIS SWOT 29

- A. Perumusan Strategi dengan Analisis SWOT 29
- B. Tahapan Perumusan Strategi dengan Analisis SWOT 31
- C. Tahapan Pengukuran SWOT 32
- D. Strategi SWOT 37
- E. Penggunaan Ms Excel untuk membantu Pemetaan Analisa SWOT 40

BAB 4

INTERNAL FACTOR EVALUATIONS (IFE) DAN EXTERNAL FACTOR EVALUATION (EFE) 45

- A. Internal Factor Evaluations (IFE)..... 45
- B. External Faktor Evaluation (EFE) 51
- C. Klasifikasi Faktor IFAS & EFAS..... 55
- D. Analisis Terhadap Matriks Internal-Eksternal (IE) 71

BAB 5

KERANGKA ANALISIS KASUS 83

- A. Kerangka Analisis 83
- B. Metode Survey 85
- C. Analisis SWOT dengan Faktor Internal dan Eksternal 86
- D. Pentingnya Analisis SWOT..... 90
- E. Bagaimana melakukan Analisis SWOT untuk Rencana Bisnis 92

BAB 6

PROSES TEORITIS 95

- A. Metode Analisis SWOT 95
- B. Tujuan analisis SWOT:..... 102
- C. Ilustrasi Sederhana 102

BAB 7

METODE ADAPTIVE ANALYSIS DAN DINAMISASI METODE ANALISIS SWOT..... 109

- A. Pendahuluan..... 109
- B. Pokok-pokok Adaptive Analysis..... 112
- C. Definisi Adaptive Analysis 121
- D. Ilustrasi Sederhana Adaptive Analysis 123
- E. Pandangan Natural Adaptive Analysis Pada Analisis
SWOT..... 131
- F. Perbedaan Adaptive Analysis dengan Analisis SWOT/
TOWS..... 136

BAB 8

FAKTOR EMPIRIS 137

- A. Penerapan Adaptive Analysis 137
- B. Langkah-langkah Penerapan Metode Analisis SWOT
Maupun TOWS..... 138

Daftar Pustaka 155

Biografi Penulis..... 159

1



PENDAHULUAN

A. Pengertian Analisis SWOT

Salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam pemilihan strategi dasar adalah melalui analisis SWOT. Rangkuti (2006) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

SWOT adalah metode perencanaan model, strategis, dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weakness, opportunities, threats). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Pendekatan SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal

dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan dari peluang (opportunities), selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru (Friesner, 2010).

Penggunaan analisis SWOT sebenarnya telah muncul sejak ribuan tahun yang lalu, dari bentuknya yang paling sederhana, yaitu dalam rangka menyusun strategi untuk mengalahkan musuh dalam setiap pertempuran, sampai menyusun strategi untuk memenangkan persaingan bisnis, dengan konsep menang-menang atau cooperation dan competition. Menurut Budiman (2018) analisis SWOT telah ada sejak tahun 1920-an sebagai bagian dari Havard Policy Model yang dikembangkan di Havard Business School.

Analisis SWOT bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subyektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda keempat bagian SWOT yakni kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Hal ini wajar terjadi karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib” dalam sebuah perusahaan. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT (Budiman, 2018).

Konsep dasar pendekatan SWOT tampaknya sederhana sekali, yaitu sebagaimana dikemukakan Sun Tzu (1992) bahwa “apabila telah mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dan mengetahui

2

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN ANALISA SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang sangat sederhana, namun cukup kuat untuk membantu Anda mengembangkan strategi bisnis Anda. Baik Anda sedang membangun startup atau menjalankan perusahaan yang sudah ada, analisis ini adalah teknik yang bisa digunakan oleh hampir semua skala bisnis. Agar analisis SWOT efektif, semua yang ada di dalam perusahaan harus terlibat secara mendalam, mengingat ini bukan tugas yang bisa didelegasikan kepada orang lain.

Hanya saja untuk benar-benar dapat melakukan analisis ini, perusahaan harus mengerahkan seluruh tim mereka. Ini harus dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik demi mendapatkan masukan perspektif berbeda tentang perusahaan. Tim Anda harus mewakili berbagai aspek perusahaan Anda, mulai dari penjualan dan layanan pelanggan hingga pemasaran dan pengembangan produk.

Perusahaan yang inovatif bahkan melihat ke luar jajaran internal mereka sendiri ketika mereka melakukan analisis SWOT serta menerima masukan dari pelanggan untuk menambahkan pandangan



yang lebih luas lagi. Maka jika jika Anda mempunyai bisnis kecil sekalipun, pertimbangkan untuk melakukan analisis SWOT dan cari tahu semua pandangan dari mereka yang terlibat dengan bisnis Anda.

Dalam bisnis, analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk menentukan dan mendefinisikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman semasa Anda menjalankan bisnis Anda. Sedangkan dalam pengertian bahasa yang lain, SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats. Ini adalah analisis populer bagi banyak bisnis tidak peduli skala mereka terlebih lagi pada usaha rintisan atau startup.

Adapun analisis SWOT sendiri dapat diterapkan ke seluruh perusahaan atau organisasi, atau proyek individu dalam satu departemen. Paling umum, analisis SWOT digunakan di tingkat organisasi untuk menentukan seberapa dekat bisnis betul- betul selaras dengan lintasan pertumbuhan dan tolok ukur keberhasilannya. Tetapi analisis SWOT juga dapat digunakan untuk memastikan seberapa baik kinerja proyek tertentu seperti kampanye iklan online telah sesuai dengan proyeksi awal pembuatannya.

A. Konsep Dasar Analisis SWOT

Setiap analisis SWOT yang dilakukan akan membantu Anda memahami posisi perusahaan yang akan mendorong ide dan pengambilan keputusan tentang bagaimana membangun kekuatan, memanfaatkan peluang, meminimalkan kelemahan dan melindungi dari ancaman. Berikut adalah empat penjelasan dari semua singkatan SWOT itu sendiri.

1. Identifikasi Kompetensi Inti.

Konsep pertama ini adalah agar dapat memberikan pandangan yang jelas tentang kompetensi inti Anda, dan memungkinkan Anda membangunnya untuk memenuhi tujuan bisnis Anda.

3



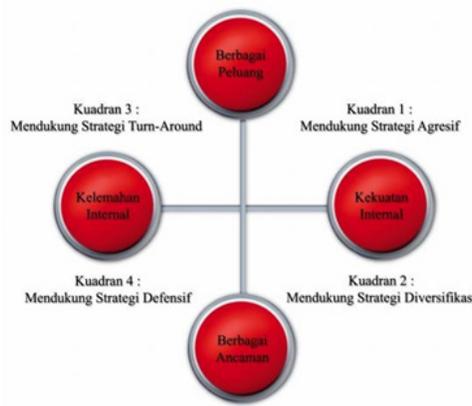
PERUMUSAN STRATEGI DENGAN ANALISIS SWOT

A. Perumusan Strategi dengan Analisis SWOT

Petunjuk umum yang sering diberikan untuk perumusan adalah: Memanfaatkan kesempatan dan kekuatan (O dan S). Analisis ini diharapkan membuahkkan rencana jangka panjang. Atasi atau kurangi ancaman dan kelemahan (T dan W). Analisa ini lebih condong menghasilkan rencana jangka pendek, yaitu rencana perbaikan (short-term improvement plan). Tahap awal proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dimiliki organisasi. Hasil analisa dapat menyebabkan dilakukan perubahan pada misi, tujuan, kebijaksanaan, atau strategi yang sedang berjalan. Dalam penyusunan suatu rencana yang baik, perlu diketahui daya dan dana yang dimiliki pada saat akan memulai usaha, mengetahui segala unsur kekuatan yang dimiliki, maupun segala kelemahan yang ada. Data yang terkumpul mengenai faktor-faktor internal tersebut merupakan potensi di dalam melaksanakan usaha

yang direncanakan. Dilain pihak perlu diperhatikan faktor-faktor eksternal yang akan dihadapi yaitu peluang-peluang atau kesempatan yang ada atau yang diperhatikan akan timbul dan ancaman atau hambatan yang diperkirakan akan muncul dan mempengaruhi usaha yang dilakukan.

1. Strategi Kekuatan-Kesempatan (S dan O atau Maxi-maxi) adalah Strategi yang dihasilkan pada kombinasi ini adalah memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.
2. Strategi Kelemahan-Kesempatan (W dan O atau Mini-maxi) adalah strategi Kesempatan yang dapat diidentifikasi tidak mungkin dimanfaatkan karena kelemahan strategi.
3. Strategi Kekuatan-Ancaman (S atau T atau Maxi-min) adalah Strategi yang mencoba mencari kekuatan yang dimiliki strategi yang dapat mengurangi atau menangkal ancaman tersebut
4. Strategi Kelemahan-Ancaman (W dan T atau Mini-mini) merupakan strategi Dalam situasi menghadapi ancaman dan sekaligus kelemahan intern, strategi yang umumnya dilakukan adalah “keluar” dari situasi yang terjepit tersebut. Keputusan yang diambil adalah “mencairkan” sumber daya yang terikat pada situasi yang mengancam tersebut, dan mengalihkannya pada usaha lain yang lebih cerah.



Gambar 1. Kuadran SWOT

4



INTERNAL FACTOR EVALUATIONS (IFE) DAN EXTERNAL FACTOR EVALUATION (EFE)

A. Internal Factor Evaluations (IFE)

Pengertian Internal Factor Evaluations (IFE)

Internal Factor Evaluation (IFE) adalah alat yang digunakan dalam analisis strategis untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi. Pembahasan tentang IFE meliputi beberapa aspek kunci, Berikut adalah pengertian Internal Factor Evaluation (IFE) dari berbagai sumber:

1. Business Dictionary:

“Internal Factor Evaluation (IFE) matrix adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan. Ini membantu dalam menentukan seberapa baik posisi internal organisasi dalam mengelola strategi dan operasinya.”

2. Investopedia:

“Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi. Alat ini membantu dalam mengevaluasi aspek internal seperti sumber daya, kapabilitas, dan proses, untuk memahami seberapa efektif organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya.”
3. Strategic Management Insight:

“Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Matriks ini membantu manajer dalam memahami lingkungan internal bisnis mereka dengan menyusun faktor-faktor internal yang signifikan, memberikan bobot pada faktor-faktor tersebut, dan menilai kinerja perusahaan relatif terhadap setiap faktor.”
4. Harvard Business Review:

“Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) adalah alat strategis yang digunakan untuk menilai lingkungan internal organisasi dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan. Evaluasi ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi atribut internal utama yang mempengaruhi kinerja dan posisi strategis mereka.”
5. Small Business Chronicle:

“Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) adalah alat manajemen strategis yang membantu perusahaan menilai faktor-faktor internal dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Matriks ini melibatkan pencatatan faktor internal yang signifikan, memberikan bobot pada kepentingan masing-masing faktor, dan menilai kinerja perusahaan dalam mengelola faktor-faktor ini untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.”
6. Corporate Finance Institute (CFI):

“Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix adalah alat yang digunakan dalam manajemen strategis untuk mengevaluasi

5



KERANGKA ANALISIS KASUS

A. Kerangka Analisis

Kerangka analisis kasus secara keseluruhan dalam Analisis SWOT adalah (Rangkuti, 2006):

- Tahap 1: Memahami situasi dan informasi yang ada.
- Tahap 2: Memahami permasalahan yang terjadi. Baik masalah yang bersifat umum maupun spesifik.
- Tahap 3: Menciptakan berbagai alternatif dan memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah
- Tahap 4: Evaluasi pemilihan dan pilih alternatif yang terbaik. Caranya dengan membahas sisi pro maupun kontra dan memberikan bobot dan skor untuk masing-masing alternatif dan sebutkan kemungkinan yang akan terjadi.

Menurut Alfred (1978), perlu pemahaman hubungan sebab-akibat dari semua informasi yang tersedia sebelum melakukan analisis yang lebih mendalam. Petunjuk-petunjuk untuk memahami masalah yang ada:

1. Mengetahui tujuan analisis
 - a. Ke arah mana perusahaan ingin dibawa?
 - b. Faktor-faktor kunci apa yang harus diperhatikan?
 - c. Kapan tujuan tersebut harus dicapai?
2. Deskripsi mengenai bisnis
 - a. Bagaimana posisi produk yang dihasilkan?
 - b. Bagaimana posisi harga?
 - c. Bagaimana keahlian manajemen yang dimiliki?
 - d. Bagaimana kondisi persaingan yang ada?
 - e. Siapa pemain yang paling kuat di industri ini?
3. Deskripsi Organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki?
 - b. Bagaimana mengenai perencanaan, pengendalian, dan sistem yang dimiliki?
 - c. Bagaimana mengenai keahlian sumber daya manusia?
 - d. Bagaimana dengan gaya manajemen?
4. Evaluasi secara keseluruhan
 - a. Bagaimana peluang yang ada?
 - b. Bagaimana dengan kekuatan yang dimiliki?
 - c. Bagaimana dengan masalah yang dihadapi?
 - d. Bagaimana kelemahan yang ada?
5. Alternatif kunci
 - a. Bagaimana caranya menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut peluang dan mengatasi ancaman?
 - b. Bagaimana mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman?
 - c. Bagaimana prioritas ditentukan?
6. Memilih Alternatif
 - a. Alternatif apa yang terbaik?
 - b. Alternatif apa yang dapat memperbaiki situasi?
 - c. Alternatif apa yang dapat meningkatkan kegiatan operasional?
 - d. perubahan apa yang bersifat kritis?

6



PROSES TEORITIS

A. Metode Analisis SWOT

Ulasan Teori (Theory Review)

Pada dasarnya, analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategi yang menggambarkan kondisi dengan mengevaluasi Strengths, Weakness, Opportunity dan Threats, dimana penerapannya adalah mengawalinya dengan analisis strengths dan weakness yang merupakan faktor internal pada saat ini (Present), baru kemudian opportunity dan threats yang merupakan faktor eksternal pada saat sekarang atau yang akan datang, sehingga analisis SWOT akan menghasilkan analisis yang lebih present atau kurang visioner. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi dan bukan sebagai pemecahan masalah.

Meski begitu, analisis SWOT merupakan alat sederhana dan sangat membantu dalam mengembangkan strategi pada berbagai sektor untuk membangun atau mengembangkan menuju keadaan yang lebih baik lagi. Mungkin pemikiran kita sudah tahu semua yang perlu dilakukan untuk berhasil, tetapi analisis SWOT mendesak untuk melihat sesuatu yang dimiliki dengan cara dan dari arah berbeda/baru. Kita akan melihat secara internal meliputi

kekuatan dan kelemahan serta mengatur bagaimana cara agar dapat memanfaatkannya untuk menggunakan peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal kita.

Demikian, analisis SWOT akan menjadi lebih efektif, bila orang yang melakukannya terlibat lebih mendalam, sehingga bukan merupakan tugas yang dapat dialihkan kepada orang lain. Akan tetapi, tentu saja hal ini tidaklah berarti dikerjakan sendiri, melainkan dapat mengumpulkan sekelompok orang yang memiliki perspektif berbeda guna inovasi bahkan meninjau eksternal untuk mendapatkan masukan atau menambah keunikan didalam mempertimbangkan kebijakan/keputusan, yang dalam hal mana kuncinya adalah memiliki sudut pandang yang berbeda.

Bagi pemula, analisis SWOT adalah bagian dari proses perencanaan yang akan membantu menyusun strategi agar dapat memulai dengan langkah yang benar dan mengetahui arah yang akan dituju. Melakukan analisis SWOT tidak ubahnya dengan pertemuan mengkompulir pendapat, untuk mengetahui cara yang tepat dalam menjalankan sesuatu. Oleh karena itu, disarankan setiap orang didalam Tim/Kelompok untuk mencatat dan diharapkan setiap orang bisa menghasilkan ide untuk memulai sesuatu.

Hal tersebut untuk memastikan bahwa semua pendapat dikompulir. Setelah dilakukannya brainstorming, maka kelompokkan masukan- masukan, kemudian siapa pun didalam Tim/Kelompok dapat menambahkan catatan tambahan dan bisa jadi gagasan yang memicu pemikiran baru. Setelah semua ide diorganisir, maka saatnya untuk menentukan peringkat dan menggunakan sistem pemungutan suara dengan argumen terhadap penghirarkian peringkat yang dapat dibagikan dengan cara apa pun yang dilakukan. Selanjutnya, membuat catatan dalam berbagai bentuk yang berguna sebagaimana latihan tersebut dilaksanakan. Prioritas gagasan dapat didiskusikan agar menghasilkan ide untuk masing-masing dari empat kuadran pada analisis SWOT: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Sebagai ulasan:

7



METODE ADAPTIVE ANALYSIS DAN DINAMISASI METODE ANALISIS SWOT

A. Pendahuluan

Secara teoritis pengertian adaptif dalam konteks perilaku, menurut Meyers, dan kawan-kawan (1979), perilaku adaptif adalah “adaptive behavior at the very legt refers to a subject’s typically exhhibited competenciens in adjustment to the culture as expected for hi/her age level, in or out of school. To be adaptive in behavior presupposes that one possesses the potential to be adaptive, but the degree and quality of actual adaptive behavior are not idential with potential.” Perilaku adaptif di bagian paling bawah mengacu pada pesaing yang biasanya dihinggap subyek dalam penyesuaian budaya seperti yang diharapkan untuk tingkat usianya, di atau di luar sekolah. Menjadi adaptif dalam perilaku mengandaikan bahwa seseorang mempunyai potensi untuk menjadi adaptif, tetapi tingkat dan kualitas perilaku adaptif aktual tidak identik dengan potensi. Kemudian, menurut Lambert dan

Nicoll (1976), bahwa perilaku adaptif merupakan kemampuan untuk melakukan: fungsi otonomi (functional autonomy); tanggung jawab sosial (social responsibility); kemampuan penyesuaian terhadap orang-perorang (interpersonal adjustment). Sedangkan adaptif itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.

Adapun pengertian analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).³ Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan aktivitas yang meliputi serangkaian kegiatan seperti: mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari hubungannya lalu ditafsirkan makna apa yang tersirat.

Secara etimologi, kata analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu “analisis” yang artinya melepaskan. Beberapa ahli pernah menjelaskan mengenai arti analisis, diantaranya adalah;

1. Menurut Wiradi, arti analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.
2. Menurut Robert J. Schreiter, pengertian analisis adalah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis dan pesan-pesan yang disampaikan.
3. Menurut Efrey Liker, arti analisis adalah aktivitas dalam mengumpulkan bukti untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya.
4. Sedangkan menurut KBBI, pengertian analisis adalah:
 - a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).

8

FAKTOR EMPIRIS



A. Penerapan Adaptive Analysis

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya perihal teori adaptive analysis yang telah diuraikan, selanjutnya dapat diterapkan dalam berbagai keperluan tidak ubahnya seperti keperluan apa metode analisis SWOT maupun TOWS digunakan. Adapun begitu, penerapan metode analisis adaptif ini sangat fleksibel, dalam pengertian secara bebas dapat didahului proses identifikasi/evaluasi faktor internal maupun eksternal terlebih dahulu, sehingga adaptive analysis adalah sebagai the present and the future analysis. Inilah salah satu kelebihan analisis adaptif. Sehubungan dengan hal tersebut, bahwa kesuksesan sebuah strategi sangat ditentukan dari kesesuaiannya terhadap suatu dinamika, baik terhadap rival, kompetitor maupun situasional, pengembangan dan lain-lain untuk mencapai yang lebih baik. Analisis adaptif dapat digunakan dalam perencanaan strategi, sebagai suatu formulasi strategis baik untuk jangka pendek dan menengah (the present analysis) maupun jangka panjang/ prakiraan masa mendatang (the future analysis), arah strategi kebijakan, pengambilan keputusan, visi, situasi organisasi dan lain-lain.

Agar lebih kongrit dalam penerapannya, maka pada buku ini diberikan empiris penerapan adaptive analysis dari sebuah isu, dimana diperlukannya strategi kebijakan yang dapat menjadi rekomendasi. Ilustrasi yang diketengahkan dilakukan secara empiris melalui sebuah Tim diskusi dan penyebaran kuisisioner kepada beberapa civitas akademika, profesional dan praktisi, yang selanjutnya mengolah data sebagaimana yang dilakukan di dalam penerapan metode analisis SWOT maupun TOWS.

B. Langkah-langkah Penerapan Metode Analisis SWOT Maupun TOWS

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah:

1. Menentukan topik atas isu, sebagai suatu pengembangan untuk dapat mengidentifikasi/mengevaluasi baik faktor internal meliputi strengths, weakness dan faktor eksternal meliputi opportunity dan threats
2. Berdasarkan topik yang telah ditentukan sebagaimana hasil diskusi, kemudian disusun sebuah risalah untuk bisa ditelaah lebih jauh guna identifikasi/evaluasi kedua faktor yang terdiri dari empat aspek tersebut (strengths, weakness, opportunity, threats).
3. Setelah itu, di dalam forum diskusi dilaksanakan brainstorming (persamaan persepsi) dalam proses identifikasi/evaluasi aspek strengths dan weakness pada faktor internal serta opportunity dan threats pada faktor eksternal, kemudian dilakukan kuisisioner kepada 28 responden yang didalamnya adalah termasuk anggota Tim diskusi yang beranggotakan 15 orang Mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister (S2) Universitas Pertahanan, yang sekaligus juga bertindak sebagai responden bersama responden lainnya yang berjumlah 13 orang (profesional dan praktisi), melalui kuisisioner by online (google form). Tim diskusi terdiri dari, Kolonel Laut (P) Kunto Wibowo AP, S. E; Muhammad

SWOT

DAFTAR PUSTAKA

- Alibaba. (2017). Analisis SWOT dalam Perencanaan Wilayah. www.radarplanologi.com/2015/11/analisis-swot-dalam-perencanaan-wilayah-dankota.html
- Budiman, Tri. (2017). Analisis Swot Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung). Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri. Diakses dari: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2607/1/TRI%20BUDIMAN%20-%201062864.pdf>
- Business Dictionary. (n.d.). Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix. Retrieved from <https://www.businessdictionary.com/definition/internal-factors.html>
- Collins, J. C., & Porras, J. I. (1994). Built to Last: Successful Habits of Visionary Companies. HarperBusiness.
- Corporate Finance Institute. (n.d.). Internal Factor Evaluation (IFE). Retrieved from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/strategy/internal-factor-evaluation-ife>
- David, Fred R. (2009). Strategic Management: Concepts and Cases. 13th Edition. Pearson Education
- David, F. R. (2021). Strategic Management: Concepts and Cases. Pearson Education
- Edge AG. 1978. The Guide to Case Analysis and Reporting. Hawaii: System Logistics, In
- Friesner. 2010. History of SWOT Analysis. Jakarta

- Harrison, Jeffrey S., & John, Caron H. St. (2010). Foundations in Strategic Management. 5th Edition. South-Western Cengage Learning
- Harvard Business Review. (2022). How to Use Internal Factors in Strategic Planning. Retrieved from <https://hbr.org/2022/01/how-to-use-internal-factors-in-strategic-planning>
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). Strategic Management: Concepts and Cases. Cengage Learning.
- Investopedia. (n.d.). Internal Factors. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/i/internal-factors.asp>
- Karinov (2018). Contoh Analisis SWOT Perusahaan dan Cara Pembuatannya dalam <https://karinov.co.id/> access 15 Oktober 2019
- Pearce II, J. A., & Robinson Jr., R. B. (2021). Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control. McGraw-Hill Education
- Rangkuti, F. (2006), Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama ; Jakarta
- Richard P. Rumelt Good Strategy Bad Strategy. Jakarta: PT. Kepustakaan Populer Gramedia, 2014. Samuel B Griffit. Seni Menipu Ala Sun Tzu. Yogyakarta: Tarawang Press 2016
- Stanton, W. J., Etzel, M. J., & Walker, B. J. (1991). Fundamentals of Marketing. McGraw-Hill Education
- Stanton, W. J., Etzel, M. J., & Walker, B. J. (1991). Fundamentals of Marketing. McGraw-Hill Education.
- Small Business Chronicle. (n.d.). Internal Factor Evaluation Matrix. Retrieved from <https://smallbusiness.chron.com/internal-factor-evaluation-matrix-78658.html>
- StrategicManagementInsight. (n.d.). Internal Factor Evaluation Matrix. Retrieved from <https://www.strategicmanagementinsight.com/tools/internal-factor-evaluation.html>
- Umar, Husein, 2001, Strategic Management in Action, PT Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta

Wheelen, Thomas L., & Hunger, J. David. (2012). Strategic Management and Business Policy. 13th Edition. Pearson.

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., MM., CHt.

Penulis adalah seorang akademisi dan peneliti bidang manajemen. Selain mengajar, penulis juga berperan aktif sebagai penyunting, editor, dan reviewer. Penulis dapat dihubungi melalui email di denoksunarsi@gmail.com.

SWOT

Teori, Implementasi, Strategy

Buku ini merupakan panduan komprehensif mengenai Analisis SWOT, sebuah alat yang penting dalam pengambilan keputusan strategis di berbagai bidang, terutama bisnis. Dimulai dengan pengenalan dasar tentang pengertian, tujuan, dan kegunaan Analisis SWOT, buku ini memberikan pembahasan mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh serta hubungan antar faktor tersebut dalam proses analisis. Pembaca akan diperkenalkan pada jenis-jenis Analisis SWOT dan bagaimana alat ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu organisasi atau proyek.

Selanjutnya, buku ini membahas secara kritis kelebihan dan kekurangan dari Analisis SWOT. Bab-bab ini mengeksplorasi manfaat alat ini dalam konteks bisnis, termasuk bagaimana faktor internal dan eksternal berperan dalam metode SWOT. Tidak hanya berhenti pada teori, buku ini juga memberikan contoh-contoh praktis Analisis SWOT, memungkinkan pembaca untuk memahami aplikasi nyata dari konsep-konsep yang dibahas. Selain itu, strategi-strategi yang dapat dirumuskan menggunakan Analisis SWOT dijelaskan secara detail, dilengkapi dengan tahapan-tahapan yang sistematis untuk pengukurannya, serta panduan penggunaan alat bantu seperti Ms. Excel untuk pemetaan analisis.

Buku ini juga memperkenalkan metode lanjutan seperti *Internal Factor Evaluations* (IFE) dan *External Factor Evaluations* (EFE), serta memperluas pembahasan melalui kerangka analisis kasus dan metode Adaptive Analysis. Pembaca akan mempelajari penerapan praktis dari metode-metode ini melalui studi kasus, termasuk pengembangan ekowisata, yang disertai dengan langkah-langkah dan prinsip-prinsip analisis yang relevan. Melalui pendekatan yang teoritis dan empiris, buku ini menyediakan alat dan wawasan yang dibutuhkan pembaca untuk menerapkan Analisis SWOT dalam berbagai konteks, menjadikannya sumber yang berharga bagi praktisi dan akademisi.

